

Analisis Framing Pemberitaan Konflik Hamas-Israel pada Media Online Kompas.com dan The New York Times

Marshelli¹ & Suyanto²

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Email Korespondensi: marshellishell@gmail.com¹, syantomsc@gmail.com²

Abstrak

Konflik Gaza-Israel yang berlangsung sejak 1948 kembali memanas dengan serangan roket Hamas ke Israel pada 7 Oktober 2023. Penelitian ini bertujuan menganalisis *define problems, diagnose causes, make moral judgment, dan treatment recommendation* dalam pemberitaan konflik tersebut di media online Kompas.com dan The New York Times. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan konstruktivis, penelitian ini menganalisis 20 berita dari kedua media menggunakan konsep analisis framing Robert N. Entman. Hasilnya menunjukkan perbedaan signifikan dalam pendekatan framing: Kompas.com lebih fokus pada fakta dan angka spesifik untuk mendefinisikan masalah, sementara The New York Times menonjolkan dampak emosional. Dalam mendiagnosis penyebab konflik, Kompas.com menghubungkannya dengan penderitaan rakyat Palestina, sedangkan The New York Times melihatnya dalam konteks konflik Israel-Hamas yang lebih luas. Penilaian moral di Kompas.com menyoroti dampak langsung dan latar belakang sejarah, sementara The New York Times memberikan kritik etis, mengecam kekerasan secara eksplisit, dan menekankan empati pada penderitaan manusia. Rekomendasi solusi lebih sering muncul di The New York Times, yang mendukung diplomasi internasional, dibandingkan Kompas.com yang jarang menampilkan rekomendasi eksplisit.

Kata Kunci: Gaza-Israel, Media Online, Berita Konflik, Analisis Framing, Robert N. Entman

Abstract

The Gaza-Israel conflict, ongoing since 1948, reignited on October 7, 2023, with a series of rockets fired by Hamas into Israel. This study analyzes the framing of the Hamas-Israel conflict in online media, specifically Kompas.com and The New York Times, using Robert N. Entman's framing analysis, which includes defining problems, diagnosing causes, making moral judgments, and offering treatment recommendations. This qualitative research examines 20 news articles to explore how each outlet shapes perceptions of reality. Results reveal that Kompas.com emphasizes specific facts and figures, while The New York Times highlights

emotional impacts. In diagnosing causes, Kompas.com connects the issue to the suffering of Palestinians, whereas The New York Times focuses on the broader Israel-Hamas conflict. For moral judgment, Kompas.com draws on historical context and direct impacts, while The New York Times condemns violence and stresses empathy for human suffering. Regarding treatment recommendations, Kompas.com rarely presents explicit solutions, while The New York Times advocates for international diplomacy and broader approaches.

Keywords: *Gaza-Israel, Online Media, Conflict News, Framing Analysis, Robert N. Entman*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi yang pesat telah mendorong manusia untuk menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, khususnya dalam aspek komunikasi dan akses informasi. Globalisasi telah memperluas wawasan masyarakat terhadap pengetahuan global dan mempermudah akses informasi yang sebelumnya terbatas oleh ruang dan waktu. Futurolog Alfin Toffler mengungkapkan bahwa era ini merupakan "era informasi." di mana penguasaan atas media komunikasi modern menjadi kunci utama dalam mengendalikan narasi dunia (Yusniah, Putri, & Simatupang, 2023). Seiring dengan perkembangan ini, media massa, khususnya media online, memainkan peran krusial dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat dan membentuk opini publik (Sari, Afifah, & Kaka, 2024). Saat ini, dengan jumlah pengguna internet dan media sosial yang semakin meningkat, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berita dan informasi melalui berbagai platform digital.

Salah satu isu yang terus menjadi sorotan adalah konflik Gaza-Israel yang telah berlangsung lebih dari tujuh dekade. Ketegangan antara kedua belah pihak memuncak pada 7 Oktober 2023, ketika serangan besar-besaran dilancarkan oleh Hamas terhadap Israel, diikuti oleh respons militer Israel yang menyebabkan ribuan korban jiwa di Gaza. Peristiwa ini menarik perhatian berbagai media internasional, termasuk Kompas.com dan The New York Times, yang keduanya memiliki latar belakang geografis, ideologi, dan politik yang berbeda. Kompas.com, sebagai media online terbesar di Indonesia sering kali merefleksikan perspektif yang lebih mendukung Palestina, sementara The New York Times, sebagai media asal Amerika Serikat, sering dikaitkan dengan dukungan terhadap Israel.

Kompas.com dan The New York Times dipilih dalam penelitian ini karena keduanya memiliki reputasi yang kuat dan jangkauan luas. Kompas.com, yang menjadi pelopor media daring di Indonesia sejak 1995, tercatat menempati peringkat pertama dalam kategori News & Media Publishers di Indonesia dengan total 187,4 juta kunjungan (Similarweb, 2024). Sementara itu The New York Times yang telah berdiri sejak 1851 dan telah meraih lebih dari 100 penghargaan Pulitzer, mencatat 606,7 juta kunjungan

secara global (Similarweb, 2024). Data ini menunjukkan bahwa kedua media tersebut memiliki daya jangkau yang kuat dan relevan untuk dianalisis pemberitaannya mengenai konflik Hamas-Israel.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kedua media online tersebut membingkai pemberitaan mengenai konflik Hamas-Israel. Analisis framing memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana media memilih untuk menyajikan isu tertentu, serta bagaimana framing ini dapat mempengaruhi pemahaman publik. Dengan membandingkan Kompas.com dan The New York Times, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pola framing yang diterapkan oleh masing-masing media, yang dapat mencerminkan atau membentuk agenda ideologis mereka. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan perbedaan dalam penyajian informasi terkait definisi masalah, penyebab konflik, keputusan moral, dan rekomendasi solusi yang disarankan oleh kedua media.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas tentang framing dalam pemberitaan konflik internasional, khususnya mengenai Israel dan Palestina. Penelitian yang dilakukan oleh Hopipah et al. (2022) dan Nadin & Ikhtiono (2021) menyoroti peran media dalam membentuk opini publik tentang konflik ini, serta bagaimana media online menjadi sarana utama dalam penyebaran informasi. Namun, belum banyak penelitian yang membandingkan secara langsung framing pemberitaan oleh media internasional besar seperti Kompas.com dan The New York Times dalam konteks konflik Hamas-Israel. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha mengisi kekosongan tersebut dengan menggunakan analisis framing Robert N. Entman untuk mengidentifikasi bagaimana kedua media tersebut membingkai konflik ini dan bagaimana perbedaan ideologi serta perspektif politik mempengaruhi pemberitaan mereka. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam studi komunikasi massa, khususnya dalam pemahaman tentang bagaimana media online membentuk persepsi publik terhadap isu-isu global yang kompleks.

KERANGKA TEORI

Teori Konstruksi Realitas Sosial

Menurut teori ini, apa yang ditampilkan atau disajikan oleh media massa bukanlah gambaran yang sepenuhnya mencerminkan realitas yang sebenarnya, melainkan merupakan hasil dari proses konstruksi yang dilakukan oleh media tersebut. Konsep konstruksionisme diperkenalkan oleh Sosiolog Interpretatif, Peter L. Berger. Menurut Berger, realitas tidak dibentuk melalui pendekatan ilmiah, juga bukan sesuatu yang berasal dari Tuhan. Sebaliknya, realitas tersebut dibentuk dan dikonstruksi oleh manusia (Eriyanto, 2021).

Teori Ekonomi Politik Media Vincent Mosco

Teori ekonomi politik media massa oleh Vincent Mosco adalah teori yang menjelaskan hubungan antara media massa, bagaimana media massa digunakan, dan pengaruhnya terhadap ekonomi politik. Mosco dalam buku *The Political Economy of Communication* menyebutkan tiga konsep utama ekonomi politik komunikasi yaitu komodifikasi, *spasialisasi*, dan *strukturasi*. Menurut (Mosco, 2009) komodifikasi adalah suatu proses di mana suatu barang atau jasa yang semula memiliki nilai karena kegunaannya berubah menjadi komoditas yang diutamakan berdasarkan nilai tukarnya di pasar. Dalam konteks media massa, pergeseran ini melibatkan interaksi antara pekerja media, pasar, audiens, serta negara. Adapun spasialisasi adalah proses memperluas institusional media melalui bentuk korporasi dan ukuran badan usaha media. Sementara itu, strukturasi berhubungan dengan hubungan antara konsep agensi, proses sosial, dan praktik sosial dalam analisa struktur.

Analisis Framing

Analisis *framing* adalah metode untuk memeriksa bagaimana media membentuk realitas serta bagaimana peristiwa dipersepsikan dan digambarkan oleh media (Sobur, 2015). Analisis *framing* merupakan pendekatan yang dapat digunakan untuk mengkaji struktur relasi kekuasaan dengan menelusuri aktor yang memiliki kontrol atas pihak lain, pihak-pihak yang diuntungkan maupun yang ditugikan, serta identifikasi terhadap peran sebagai penindas atau yang tertindas. Analisis ini juga berperan dalam menentukan legitimasi tindakan politik, apakah sesuai dengan prinsip-prinsip konstitusional atau tidak serta kebijakan publik mana yang sebaiknya didukung atau tidak didukung (Eriyanto, 2021).

Ideologi Media

Ideologi merupakan suatu sistem budaya yang tersusun atas unsur-unsur pengetahuan, kepercayaan, norma, serta nilai-nilai yang secara kolektif diterima sebagai kebenaran oleh masyarakat. Ideologi dapat dimaknai sebagai seperangkat gagasan yang memiliki daya dorong normatif dan motivasional bagi individu dalam mewujudkan tujuan yang terkandung di dalam gagasan tersebut (Putra & Irfan, 2021; Geertz, Cliffortz, 1973). Dalam konteks media massa, ideologi tidak terbentuk secara acak. Berita dihasilkan dari ideologi dominan tertentu, yang meliputi tidak hanya ide-ide besar, tetapi juga politik penandaan dan pemahaman. Setiap media memiliki ideologi yang berbeda, yang dipengaruhi oleh pemiliknya serta kepentingan yang ada dibalikinya (Muthaqin, dkk., 2021; Sobur, 2009).

Media Online

Media *online* menurut (Siregar, 2013; Wisnutomo & Prasetyawati, 2023) adalah istilah umum untuk bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Kehadiran media *online* bertujuan untuk memenuhi permintaan pasar akibat perkembangan teknologi yang sangat pesat. Media *online* memiliki karakteristik, yaitu kecepatan informasi, di mana suatu peristiwa dapat segera dijadikan berita yang disebar. Selain itu,

interaktivitas menjadi ciri khasnya, di mana pembaca tidak hanya membaca berita tetapi juga dapat memberikan komentar melalui fitur yang tersedia. Ada juga pembaruan, yang berarti berita yang disajikan selalu diperbarui dan dapat dengan cepat diakses oleh pembaca (Siregar, 2013).

Kompas.com

Kompas.com merupakan salah satu pelopor media *online* di Indonesia yang pertama kali hadir di ranah internet pada tanggal 14 September 1995 dengan nama Kompas Online. Pada tahap awal, Kompas Online hanya menyajikan salinan digital dari edisi cetak harian Kompas yang terbit pada hari yang sama. Kehadiran Kompas Online memberikan kemudahan akses bagi masyarakat, khususnya yang berada di kawasan Indonesia bagian timur maupun di luar negeri, untuk memperoleh informasi dari Kompas secara *real-time* tanpa harus mengalami keterlambatan distribusi (Kompas Cyber Media, 2024). Demi meningkatkan kualitas layanan, pada awal tahun 1996 alamat *Kompas Online* dialihkan menjadi *www.kompas.com*. Melihat peluang besar yang ditawarkan dengan adanya perkembangan teknologi digital, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi unit bisnis tersendiri di bawah PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Selanjutnya, pada 29 Mei 2008, platform ini menjalani proses rebranding menjadi Kompas.com, merujuk pada identitas Kompas yang telah dikenal luas selalu menghadirkan jurnalisme yang bermakna (Kompas Cyber Media, 2024).

The New York Times

Surat kabar New York Times merupakan cikal bakal kemunculan situs berita *Nytimes.com* yang berbasis di New York Amerika Serikat serta didistribusikan secara nasional dan internasional. Perusahaan surat kabar ini didirikan oleh Henry Jarvis Raymond dan George Jones pada 18 September 1851. Situs berita *online* dari The New York Times yang dikenal sebagai *Nytimes.com* diresmikan oleh The New York Times Company pada 22 Januari 1996. Nama situs *Nytimes.com* merupakan singkatan dari *The New York Times.com*, atau versi *online* dari surat kabar The New York Times (The New York Times Company, 2024).

Berita

Berita (news) berasal dari bahasa Sansekerta, yaitu "Virt" yang dalam bahasa Inggris dapat diartikan sebagai "write," yang berarti 'ada' atau 'terjadi'. Beberapa orang menyebutnya "Vritta," yang artinya 'kejadian' atau 'peristiwa yang telah terjadi'. Dalam bahasa Indonesia, "Vritta" berarti 'berita' atau 'warta'. Berikut adalah definisi-definisi berita menurut beberapa ahli : 1) Dr. Willaed C. Bleyer : Berita adalah sesuatu yang termassa (baru) yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar. Karena itu, ia dapat menarik atau mempunyai nama dan dapat menarik minat bagi pembaca surat kabar. 2) Dean M. Lyle Spencer :Berita dapat didefinisikan sebagai setiap fakta yang akurat atau suatu ide yang dapat menarik perhatian bagi sejumlah besar pembaca. 3) Mitchel V. Charnley : Berita adalah laporan yang tepat waktu

mengenai fakta atau opini yang memiliki daya tarik atau hal penting atau kedua-duanya bagi masyarakat luas (Suryawati, 2014).

Konstruksi Pemberitaan

Media dipandang sebagai agen konstruksi yang berpengaruh dalam mendefinisikan realitas. Dalam proses mengkonstruksi realitas, media menciptakan kerangka atau *frame* untuk berita, yang berkontribusi pada pembentukan opini publik serta pandangan dan kecenderungan terhadap suatu isu sesuai dengan keinginan media itu sendiri. Melalui berita, media mampu mbingkai peristiwa dengan kerangka tertentu, yang pada akhirnya memengaruhi cara khalayak memahami peristiwa dari perspektif tertentu (Kurnia, Duku, S. ., 2023).

Berita Konflik

Berita konflik tidak hanya tentang peperangan atau perkelahian fisik, di dalam sebuah berita konflik itu sendiri merupakan debat panas atau pertikaian yang terjadi antara dua pihak, berita pencemaran dan berbagai isu lainnya yang mendapat tempat penting di dalam sebuah pemberitaan (Ishwara, 2011). Sistematika berita konflik menurut para ahli jurnalistik mencakup beberapa elemen kunci yaitu: 1. Judul (*Headline*), 2. Kepala Berita (*Lead*), 3. Latar Belakang (*Background*), 4. Rincian Peristiwa (*Details of Events*), 5. Dampak dan Korban (*Impact and Casualties*), 6. Reaksi dan Tanggapan (*Reactions and Responses*), 7. Analisis dan Komentar (*Analysis and Commentary*), 8. Solusi dan Langkah ke Depan (*Solutions and Next Steps*), 9. Penutup (*Closing*): Kesimpulan singkat dan prediksi mengenai perkembangan berikutnya terkait konflik.

Konflik Hamas-Israel

Konflik antara Gaza dan Israel telah berlangsung selama 75 tahun, terhitung sejak tahun 1917. Konflik ini pertama kali muncul dengan diterbitkannya Deklarasi Balfour pada tahun 1917. Ketegangan antara Gaza dan Israel semakin meningkat pada tahun 1947, ketika Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengadopsi Rencana Pembagian Palestina, yang bertujuan untuk membagi wilayah tersebut menjadi negara Yahudi dan negara Arab. Pada 14 Mei 1948, komunitas Yahudi di Palestina mendeklarasikan berdirinya negara Israel di hadapan 259 tamu yang hadir di Museum Tel Aviv. Pembentukan negara Israel memicu pecahnya perang besar di Timur Tengah, yang melibatkan negara-negara Arab dan Israel. Konflik ini berlangsung selama sepuluh bulan, di mana Israel berhasil menguasai hampir 60 persen wilayah yang diperuntukkan bagi Yahudi, termasuk wilayah Jaffa, Lydda, Ramle, Galilea, sebagian Negev, jalur strategis di sepanjang jalan Tel Aviv-Yerusalem, serta beberapa bagian dari Tepi Barat. Yerusalem Barat, yang awalnya direncanakan menjadi zona internasional, juga berhasil diambil alih oleh Israel. Hingga Sabtu, 7 Oktober 2023, serangan besar-besaran masih terus berlanjut (Adryamarthanino, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruksionis dan dijelaskan dengan analisis *framing* Robert N. Entman. Subjek pada penelitian ini adalah media *online* Kompas.com dan The New York Times. Objeknya adalah pemberitaan konflik Hamas-Israel pada media *online* Kompas.com dan The New York Times. Teknik analisis data yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *framing* Robert N. Entman (*Define Problems, Diagnose Causes, Make Moral Judgement, Treatment Recommendation*) (Eriyanto, 2021). Unit analisis data merupakan 20 berita dengan topik konflik Hamas-Israel dari media *online* Kompas.com dan The New York Times pada rentang waktu Oktober 2023 - Maret 2024. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan studi pustaka, dengan triangulasi sumber dan teori untuk teknik pemeriksaan keabsahan data.

PEMBAHASAN

Hasil Analisis Framing Pemberitaan Konflik Hamas-Israel di Kompas.com

"Festival Musik Jadi Sasaran Hamas ke Israel, 260 Korban Tewas Dievakuasi"

Edisi/Tanggal: 13 Oktober 2023

Tabel 1 Hasil Analisis Framing Berita 1 Kompas.com

Define Problems (pendefinisian masalah)	Serangan Hamas pada festival musik di Israel yang menewaskan 260 orang.
Diagnose Cause (memperkirakan sumber masalah)	Sebagai respons atas kekejaman yang dirasakan rakyat Palestina selama beberapa tahun.
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)	Tindakan yang membahayakan warga sipil
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Tidak ada solusi yang disajikan secara eksplisit, tetapi konteks yang disajikan dapat diinterpretasikan sebagai seruan untuk mencari penyelesaian untuk damai.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

"Mengapa Hamas Menyerang Israel?"

Edisi/Tanggal: 12 Oktober 2023

Tabel 2 Hasil Analisis Framing Berita 2 Kompas.com

Define Problems (pendefinisian masalah)		Serangan Hamas ke Israel pada Sabtu 7 Oktober 2023.
Diagnose (memperkirakan sumber masalah)	Cause	Pembalasan dendam oleh Hamas atas penderitaan yang telah dirasakan warga Palestina.
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)		Mencakup penilaian apakah serangan dianggap sebagai tindakan yang dapat dibenarkan dalam konteks perjuangan untuk kemerdekaan atau sebagai tindakan terorisme.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)		Tidak ada solusi yang disajikan secara eksplisit, tetapi konteks yang disajikan dapat diinterpretasikan sebagai seruan untuk mencari penyelesaian untuk damai.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

"Kronologi Serangan Hamas ke Israel pada Oktober 2023" Edisi/Tanggal: 13 Oktober 2023

Tabel 3 Hasil Analisis Framing Berita 3 Kompas.com

Define Problems (pendefinisian masalah)		Kronologi serangan Hamas ke Israel pada Oktober 2023 dan reaksi balasan Israel terhadap serangan.
Diagnose (memperkirakan sumber masalah)	Cause	Ketegangan antara Hamas dan Israel yang sudah berlangsung lama.
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)		Alasan Hamas menyerang Israel adalah sebagai bentuk respons atas kekejaman yang telah dirasakan rakyat Palestina beberapa tahun ke belakang.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)		Tidak ada solusi yang disajikan secara eksplisit, tetapi konteks yang disajikan dapat diinterpretasikan sebagai seruan untuk mencari penyelesaian untuk damai.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

"Saling Tudung Pelaku Serangan Rumah Sakit di Gaza" Edisi/Tanggal: 18 Oktober 2023

Tabel 4 Hasil Analisis Framing Berita 4 Kompas.com

Define Problems (pendefinisian masalah)	Konflik mengenai siapa yang bertanggung jawab atas serangan rumah sakit di Gaza.
Diagnose Cause (memperkirakan sumber masalah)	Konflik antara Israel dan kelompok Jihad Islam Palestina.
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)	Menyebutkan serangan terhadap rumah sakit, berita ini mengisyaratkan bahwa tindakan tersebut berdampak pada infrastruktur dan kehidupan manusia.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Tidak ada solusi yang disajikan secara eksplisit, tetapi konteks yang disajikan dapat diinterpretasikan sebagai seruan untuk mencari penyelesaian untuk damai.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

"PM Israel Mengaku Gagal Minimalkan Korban Sipil di Gaza"
Edisi/Tanggal: 17 November 2023

Tabel 5 Hasil Analisis Framing Berita 5 Kompas.com

Define Problems (pendefinisian masalah)	Kegagalan Perdana Menteri Israel untuk meminimalkan korban sipil di Gaza selama konflik.
Diagnose Cause (memperkirakan sumber masalah)	Hamas yang menghalangi warga sipil untuk pindah ke lokasi yang lebih aman.
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)	PM Israel yang secara terbuka mengakui kegagalan, ada pengakuan implisit bahwa standar moral yang diharapkan dalam penanganan konflik tidak terpenuhi.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Tidak ada solusi yang disajikan secara eksplisit, tetapi konteks yang disajikan dapat diinterpretasikan sebagai dorongan terhadap Israel untuk memaksimalkan perlindungan terhadap warga sipil di Gaza.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

"Amerika Serikat Sebut Israel Berusaha Lindungi Warga Sipil Gaza"
Edisi/Tanggal: 4 Desember 2023

Tabel 6 Hasil Analisis Framing Berita 6 Kompas.com

Define Problems (pendefinisian masalah)	Pernyataan Amerika Serikat mengenai usaha Israel dalam melindungi warga sipil di Tengah konflik militer di Gaza.
Diagnose Cause (memperkirakan sumber masalah)	Histori panjang permusuhan dan ketegangan antara Israel dan Palestina.
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)	Israel berusaha melindungi warga sipil.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Tidak ada solusi yang disajikan secara eksplisit, tetapi konteks yang disajikan dapat diinterpretasikan sebagai dorongan terhadap Israel untuk memaksimalkan perlindungan terhadap warga sipil di Gaza.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

"Tim PBB: Pemerksaan Kemungkinan Terjadi Selama Serangan Hamas di Israel"

Edisi/Tanggal: 5 Maret 2024

Tabel 7 Hasil Analisis Framing Berita 7 Kompas.com

Define Problems (pendefinisian masalah)	Pemerksaan yang kemungkinan terjadi di beberapa lokasi selama serangan Hamas ke Israel.
Diagnose Cause (memperkirakan sumber masalah)	Dugaan kekerasan seksual yang dilakukan selama serangan Hamas pada 7 Oktober 2023
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)	Pelanggaran hak asasi manusia yang berpotensi dilakukan selama konflik.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Investigasi lebih lanjut oleh PBB guna memastikan keadilan bagi para korban.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

"Psikiater Israel Ungkap Kondisi Mental Para Sandera Hamas Setelah Dibebaskan"

Edisi/Tanggal: 28 Desember 2023

Tabel 8 Hasil Analisis Framing Berita 8 Kompas.com

Define Problems (pendefinisian masalah)		Kondisi mental serta trauma yang dirasakan oleh sandera Hamas.
Diagnose (memperkirakan sumber masalah)	Cause	Penyanderaan oleh Hamas.
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)		Penenakan pada dampak negatif dari perlakuan terhadap sandera tidak dapat diterima.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)		Tidak ada solusi yang disajikan secara eksplisit, tetapi konteks yang disajikan dapat diinterpretasikan sebagai seruan untuk memperhatikan kondisi mental para sandera setelah dibebaskan.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

"Analisis: Banyak Klaim Palsu Israel Saat Serangan Hamas 7 Oktober"
Edisi/Tanggal: 22 Maret 2024

Tabel 9 Hasil Analisis Framing Berita 9 Kompas.com

Define Problems (pendefinisian masalah)		Klaim palsu Israel mengenai serangan Hamas 7 Oktober 2023.
Diagnose (memperkirakan sumber masalah)	Cause	Propaganda oleh Israel.
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)		Tuduhan palsu secara berulang kali digunakan para politisi di Israel dan Barat untuk membenarkan keganasan pemboman di Jalur Gaza.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)		Tidak ada solusi yang disajikan secara eksplisit, tetapi konteks yang disajikan dapat diinterpretasikan sebagai seruan untuk investigasi lebih lanjut dan kritis terhadap klaim pada saat konflik.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

"Kenapa Rumah Sakit di Gaza Sering Jadi Target Saat Konflik Israel-Hamas?"

Edisi/Tanggal: 22 Maret 2024

Tabel 10 Hasil Analisis Framing Berita 10 Kompas.com

Define Problems (pendefinisian masalah)	Rumah sakit di Gaza sering jadi target saat konflik Israel-Hamas.
Diagnose Cause (memperkirakan sumber masalah)	Dugaan pos milik Hamas yang beroperasi di dalam dan di bawah rumah sakit.
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)	Penyajian informasinya menggambarkan bahwa serangan Israel terhadap rumah sakit dapat dipandang dari sudut pandang Israel sebagai respons terhadap aktivitas Hamas.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Tidak ada solusi yang disajikan secara eksplisit, tetapi konteks yang disajikan dapat diinterpretasikan sebagai seruan untuk mencari penyelesaian untuk damai.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

Hasil Analisis Framing Pemberitaan Konflik Hamas-Israel di The New York Times
"Slaughter at a Festival of Peace and Love Leaves Israel Transformed"
Edisi/Tanggal: 15 Oktober 2023

Tabel 11 Hasil Analisis Framing Berita 1 The New York Times

Define Problems (pendefinisian masalah)	Serangan Hamas yang menewaskan banyak warga sipil Israel pada sebuah festival musik.
Diagnose Cause (memperkirakan sumber masalah)	Konflik Israel dan Palestina yang sudah lama berlangsung.
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)	Tindakan Hamas tidak etis dan membahayakan nyawa banyak orang.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Tidak ada solusi yang disajikan secara eksplisit, tetapi konteks yang disajikan dapat diinterpretasikan sebagai seruan kerja sama dan bantuan dari masyarakat internasional untuk mengatasi trauma dan kerusakan.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

"Behind Hamas's Bloody Gambit to Create a 'Permanent' State of War"

Edisi/Tanggal: 8 November 2023

Tabel 12 Hasil Analisis Framing Berita 2 The New York Times

Define Problems (pendefinisian masalah)	Hamis sebagai aktor utama dalam menciptakan situasi "keadaan perang permanen."
Diagnose Cause (memperkirakan sumber masalah)	Ketidakstabilan politik dan militer yang berakar dari sejarah konflik, serta keinginan untuk menciptakan perubahan.
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)	Kritik terhadap penggunaan kekerasan sebagai alat politik.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Tidak ada solusi yang disajikan secara eksplisit, tetapi konteks yang disajikan dapat diinterpretasikan sebagai seruan perlunya solusi diplomatik dan pendekatan keamanan yang lebih stabil.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

"Here's a timeline of Saturday's attacks and Israel's retaliation"

Edisi/Tanggal: 9 Oktober 2023

Tabel 13 Hasil Analisis Framing Berita 3 The New York Times

Define Problems (pendefinisian masalah)	Kronologi serangan Hamas ke Israel pada hari Sabtu 7 Oktober 2023 serta reaksi balasan Israel terhadap serangan tersebut
Diagnose Cause (memperkirakan sumber masalah)	Ketidakpuasan politik yang mendalam dan keinginan Hamas untuk menunjukkan kekuatannya.
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)	Menekankan pada aspek kekerasan yang menimbulkan kerusakan fisik dan psikologis bagi masyarakat.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Tidak ada solusi yang disajikan secara eksplisit.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

"Hundreds Reported Killed in Blast at a Gaza Hospital"

Edisi/Tanggal: 17 Oktober 2023

Tabel 14 Hasil Analisis Framing Berita 4 The New York Times

Define Problems (pendefinisian masalah)	Kematian ratusan orang yang disebabkan oleh ledakan besar yang terjadi di sebuah rumah sakit di Gaza.
Diagnose Cause (memperkirakan sumber masalah)	Ledakan besar yang terjadi di sebuah rumah sakit di Gaza.
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)	Menekankan dampak tragis dari ledakan tersebut terhadap warga sipil dan fasilitas medis.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Tidak ada solusi yang disajikan secara eksplisit, tetapi konteks yang disajikan dapat diinterpretasikan sebagai penekanan pentingnya respons darurat dan bantuan bari para korban.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

“The Civilian Death Toll in Gaza”

Edisi/Tanggal: 7 Desember 2023

Tabel 15 Hasil Analisis Framing Berita 5 The New York Times

Define Problems (pendefinisian masalah)	Tingginya jumlah kematian warga sipil di Gaza akibat konflik antara Israel dan Hamas.
Diagnose Cause (memperkirakan sumber masalah)	Konflik Hamas dan Israel.
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)	Penggambaran kematian warga sipil sebagai “tragedi” dan “kerugian besar,” yang menimbulkan rasa empati dan keprihatinan terhadap penderitaan manusia.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Tidak ada solusi yang disajikan secara eksplisit, tetapi menekankan tingginya angka kematian warga sipil dan seruan untuk menghentikan serangan militer menunjukkan perlunya tindakan segera untuk meredakan situasi.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

“U.S. Urges Israel to Do More to Spare Civilians in Gaza and Pushes Hostage Talks”

Edisi/Tanggal: 18 Desember 2023

Tabel 16 Hasil Analisis Framing Berita 6 The New York Times

Define Problems (pendefinisian masalah)	Tekanan global kepada Israel mengenai ketidakamanan warga sipil di Gaza selama konflik berlangsung.
Diagnose Cause (memperkirakan sumber masalah)	Kurangnya upaya untuk melindungi warga sipil di Gaza selama operasi militer.
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)	Perlindungan warga sipil di Gaza bukan hanya merupakan suatu tanggung jawab etis, tetapi juga kebutuhan strategis.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Tidak ada solusi yang disajikan secara eksplisit, tetapi konteks yang disajikan dapat diinterpretasikan sebagai seruan agar Israel meningkatkan upaya untuk melindungi warga sipil dan serius dalam memajukan proses perundingan terkait pembebasan sandera.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

"U.N. Team Finds Grounds to Support Reports of Sexual Violence in Hamas Attack"

Edisi/Tanggal: 4 Maret 2024

Tabel 17 Hasil Analisis Framing Berita 7 The New York Times

Define Problems (pendefinisian masalah)	Kekerasan seksual yang kemungkinan terjadi selama serangan Hamas ke Israel.
Diagnose Cause (memperkirakan sumber masalah)	Dugaan kekerasan seksual yang dilakukan selama serangan Hamas pada 7 Oktober 2023
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)	Penggunaan istilah seperti "sexual violence," "gang rape," dan "sexually abused," berita ini menegaskan bahwa tindakan tersebut sangat tidak bermoral dan melanggar hak asasi manusia.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Tidak ada solusi yang disajikan secara eksplisit, tetapi konteks yang disajikan mengisyaratkan bahwa langkah-langkah lebih lanjut seperti investigasi lebih mendalam untuk mengungkap fakta dan penegakan hukum terhadap para pelaku diperlukan.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

"The Israeli hostages freed on Friday begin to reunite with their families"
Edisi/Tanggal: 25 November 2023

Tabel 18 Hasil Analisis Framing Berita 8 The New York Times

Define Problems (pendefinisian masalah)	Trauma dan penderitaan yang dialami oleh tawanan dan keluarga selama periode penahanan di Gaza.
Diagnose Cause (memperkirakan sumber masalah)	Serangan oleh Hamas pada 7 Oktober 2023.
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)	Memperlihatkan sisi kemanusiaan dari konflik yang sering kali terabaikan dalam liputan berita yang lebih menitikberatkan pada aspek politik dan militer.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Tidak ada solusi yang disajikan secara eksplisit, tetapi ada indikasi bahwa para tawanan memerlukan waktu yang panjang untuk pemulihan fisik dan mental. Pentingnya memberikan dukungan penuh kepada para korban, termasuk bantuan medis, psikologis, dan sosial, untuk membantu mereka mengatasi trauma dan memulai kembali kehidupan mereka.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

"False Claims Around Israel Attacks Include Recycled Video And A Game Clip"

Edisi/Tanggal: 12 Oktober 2023

Tabel 19 Hasil Analisis Framing Berita 9 The New York Times

Define Problems (pendefinisian masalah)	Penyebaran informasi palsu terkait serangan selama konflik antara Hamas dengan Israel.
Diagnose Cause (memperkirakan sumber masalah)	Kurangnya verifikasi autentik video dan klip yang beredar di media sosial.
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)	Misinformasi dapat memicu kebingungan, memperburuk ketegangan, dan menyulut kebencian yang tidak perlu di antara kelompok-kelompok yang terlibat dalam konflik.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Tidak ada solusi yang disajikan secara jelas, tetapi konteks yang disajikan dapat diinterpretasikan perlunya peningkatan verifikasi konten di media sosial dan peningkatan kehati-hatian dalam menanggapi informasi yang beredar di media sosial.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

"Israel Says Al Shifa Hospital Conceals Hamas Underground Command Centers"

Edisi/Tanggal: 12 Oktober 2023

Tabel 20 Hasil Analisis Framing Berita 10 The New York Times

Define Problems (pendefinisian masalah)	Dugaan penggunaan Rumah Sakit Al Shifa oleh Hamas sebagai kedok untuk operasi militer.
Diagnose Cause (memperkirakan sumber masalah)	Dugaan Penyisipan enyisipan operasi militer ke dalam infrastruktur sipil.
Make Moral Judgement (membuat keputusan moral)	Mengutuk Hamas atas dugaan strateginya menggunakan infrastruktur sipil untuk tujuan militer serta mengutuk Israel karena tingginya jumlah korban sipil.
Treatment Recommendation (Menekankan Penyelesaian)	Rekomendasi penanganan yang tersirat dalam berita ini berfokus pada perlunya akuntabilitas dan verifikasi klaim yang dibuat oleh kedua belah pihak.

(Sumber : Olahan Peneliti, 2024)

Pembahasan

Kompas.com dan The New York Times memiliki beberapa kesamaan dalam struktur peliputan berita konflik Hamas-Israel, terutama dalam penggunaan format laporan yang terstruktur dan berbasis fakta. The New York Times umumnya mengandalkan jurnalis internasional dan koresponden yang berada langsung di wilayah konflik, memungkinkan mereka untuk mendapatkan akses langsung ke kejadian di lapangan. Sebaliknya, Kompas.com lebih sering menggunakan laporan dari kantor berita internasional seperti Reuters atau AP, yang kemudian dikonstruksi menyesuaikan sudut pandang pembaca Indonesia.

Peneliti menggunakan empat elemen *framing* dari Robert N. Entman untuk melihat bagaimana kedua media *online* ini membingkai suatu peristiwa menjadi berita melalui perspektif Robert N. Entman. Untuk *define problems* pada Kompas.com peneliti menemukan bahwa jurnalis lebih fokus pada fakta dan angka spesifik seperti korban, serangan, dan tanggung jawab individu, hal ini dapat dilihat pada berita yang berjudul "Festival Musik Jadi Sasaran Serangan Hamas ke Israel, 260 Korban Tewas Dievakuasi," sedangkan pada The New York Times *define problems* lebih menekankan dampak emosional, peran strategis, dan konteks yang lebih luas dalam konflik yang dapat dilihat pada berita dengan judul "*Slaughter at a Festival of Peace and Love Leaves Israel Transformed.*"

Penentuan penyebab dari suatu masalah (*diagnose causes*) pada Kompas.com peneliti menemukan bahwa pembingkai berita cenderung mengaitkan penyebab masalah dengan konteks ketegangan historis yang sudah terjadi sejak lama serta sebagai bentuk respons langsung terhadap kekejaman yang telah dirasakan rakyat Palestina, dapat dilihat pada berita dengan judul "Mengapa Hamas Menyerang Israel?." Di sisi lain, The New York Times lebih fokus pada faktor-faktor jangka panjang dan konteks yang lebih luas dengan tetap menekankan Hamas sebagai pelaku utama, hal ini dapat dilihat pada pemberitaannya yang berjudul "*Slaughter at a Festival of Peace*

and Love Leaves Israel Transformed,” dan *“Behind Hamas's Bloody Gambit to Crate a 'Permanent' State of Wa.,”*

Pemberian nilai moral (*make moral judgement*) pada Kompas.com lebih sering memberikan penilaian yang kontekstual, dengan menyoroti dampak langsung, latar belakang historis, dan klasifikasi tindakan dalam konflik. Hal ini dapat dilihat pada berita yang berjudul *“Festival Musik Jadi Sasaran Serangan Hamas ke Israel, 260 Korban Tewas Dievakuasi,” “Mengapa Hamas Menyerang Israel?,” “Kronologi Serangan Hamas ke Israel pada Oktober 2023,”* dan *“Saling Tuding Pelaku Serangan Rumah Sakit di Gaza.”* Di sisi lain, The New York Times cenderung mengangkat kritik etis yang lebih luas, mengecam kekerasan secara eksplisit, serta menitikberatkan empati terhadap penderitaan manusia, perlindungan sipil, serta pelanggaran hak asasi manusia dalam situasi konflik. Hal ini dapat dilihat pada berita dengan judul *“Slaughter at a Festival of Peace and Love Leaves Israel Transformed,” “Behind Hamas's Bloody Gambit to Crate a 'Permanent' State of War,” “Here's a timeline of Saturday's attacks and Israel's retaliation,”* serta *“U.N. Team Finds Grounds to Support Reports of Sexual Violence in Hamas Attack.”*

Secara garis besar, perbedaan solusi penyelesaian masalah (*treatment recommendation*) yang ditawarkan oleh Kompas.com secara implisit lebih banyak menyoroti upaya untuk mencapai perdamaian, penyelesaian konflik secara damai, serta tanggung jawab dalam meminimalisir korban. Sementara itu, The New York Times lebih menitikberatkan pendekatan internasional, pemulihan pascatrauma, serta stabilitas jangka panjang melalui diplomasi dan bantuan darurat.

Berdasarkan hasil analisis *framing* terhadap berita konflik Hamas-Israel dari Kompas.com dan The New York Times jika dikaitkan dengan teori konstruksi realitas sosial Peter Berger dan Thomas Luckmann, kita dapat melihat bagaimana media turut membentuk realitas sosial. Kompas.com cenderung netral saat membingkai berita. Lebih fokus pada dampak kemanusiaan dari kedua belah pihak tanpa memberikan kecaman yang jelas terhadap Israel ataupun Hamas. Melalui liputan yang netral, Kompas.com berusaha menciptakan realitas sosial yang mengedepankan pentingnya perdamaian, serta menggambarkan konflik sebagai isu kemanusiaan yang rumit. Pendekatan ini memungkinkan audiens untuk membentuk pemahaman sosial yang lebih seimbang dan inklusif mengenai konflik Israel-Palestina. The New York Times lebih menunjukkan keberpihakannya kepada Israel, terutama melalui penggunaan kata-kata seperti *“bloody gambit”* dan kritik keras terhadap strategi Hamas. Dalam berita mengenai serangan di festival musik, The New York Times secara tegas mengecam aksi tersebut dan menempatkan Hamas sebagai pihak yang bertanggung jawab atas ketidakstabilan dan kekerasan yang terjadi. Dengan menekankan tindakan Hamas sebagai pemicu utama kekerasan, The New York Times membangun realitas sosial yang cenderung mendukung narasi Israel dan menggambarkan Hamas sebagai pihak yang paling bertanggung jawab atas konflik ini.

Selanjutnya, hasil analisis *framing* berita dari Kompas.com dan The New York Times jika dikaitkan dengan tiga konsep utama teori Ekonomi Politik Media Vincent Mosco, yaitu komodifikasi, spasialisasi, dan strukturasi maka dapat memperlihatkan adanya kecenderungan media dalam menyajikan berita terkait konflik Hamas-Israel ini. Jika dilihat dari komodifikasi, Kompas.com menyusun berita secara netral untuk menarik pembaca yang beragam. Secara spasialisasi sebagai media Indonesia, Kompas.com berhati-hati dalam meliput konflik Hamas-Israel, mengingat sensitivitas politik internasional dan hubungan Indonesia dengan dunia Islam. Selain itu, secara strukturasi media ini beroperasi dalam konteks politik dan ekonomi nasional yang mengharuskan penyajian berita yang seimbang dan netral, terutama dalam isu kompleks seperti konflik Hamas-Israel. Dengan demikian, Kompas.com cenderung bersikap netral dalam peliputannya. Dari sisi komodifikasi, The New York Times melayani audiens global yang sebagian besar memiliki pandangan pro-Israel, sehingga isi beritanya disesuaikan untuk mempertahankan audiens tersebut. Dalam hal spasialisasi, sebagai media yang beroperasi di Amerika Serikat, negara yang secara historis mendukung Israel, The New York Times menampilkan berita dengan bias yang mencerminkan dukungan tersebut. Hal ini dapat dilihat pada beberapa beritanya yang secara jelas menyalahkan Hamas; "*Slaughter at a Festival of Peace and Love Leaves Israel Transformed*," dan "*Behind Hamas's Bloody Gambit to Create a 'Permanent' State of War*." Strukturasi kepemilikan media dan konteks politik di Amerika Serikat juga turut berkontribusi pada kecenderungan The New York Times untuk menyampaikan narasi yang lebih mendukung Israel, meskipun tetap melaporkan penderitaan warga Palestina. Secara keseluruhan, The New York Times berpihak pada Israel dalam liputannya, meskipun tetap menyoroti aspek-aspek kemanusiaan dari kedua belah pihak.

KESIMPULAN

Pendefinisian masalah (*define problems*) pada berita yang dibingkai oleh Kompas.com cenderung lebih fokus pada fakta dan angka spesifik seperti korban, serangan, dan tanggung jawab individu, sedangkan pada The New York Times lebih menekankan sisi emosional, peran strategis, dan konteks yang lebih luas dalam konflik. Penentuan penyebab dari suatu masalah (*diagnose causes*) pada Kompas.com peneliti menemukan bahwa pembingkai berita cenderung mengaitkan penyebab masalah dengan konteks respons terhadap kekejaman yang dirasakan rakyat Palestina. Di sisi lain, The New York Times lebih fokus pada faktor-faktor jangka panjang dan konteks yang lebih luas, seperti konflik berkepanjangan antara Israel dan Hamas. Pemberian nilai moral (*make moral judgement*) pada Kompas.com secara implisit lebih sering memberikan penilaian yang kontekstual, dengan menyoroti dampak langsung, latar belakang historis, dan klasifikasi tindakan dalam konflik. Di sisi lain, The New York Times cenderung mengangkat kritik etis yang lebih luas, mengemukakan kekerasan secara eksplisit, serta

menitikberatkan empati terhadap penderitaan manusia, perlindungan sipil, serta pelanggaran hak asasi manusia dalam situasi konflik. Secara garis besar, perbedaan solusi penyelesaian masalah (*treatment recommendation*) yang ditawarkan oleh Kompas.com secara implisit lebih banyak menyoroti upaya untuk mencapai penyelesaian konflik secara damai. Sementara itu, The New York Times secara eksplisit lebih menitikberatkan pendekatan internasional serta stabilitas jangka panjang melalui diplomasi dan bantuan darurat pada beberapa beritanya.

Analisis *framing* konflik Hamas-Israel menunjukkan peran media dalam membentuk realitas sosial sesuai teori konstruksi realitas. Kompas.com melalui liputan yang netral, menciptakan realitas sosial yang seimbang dan mengedepankan perdamaian. Sebaliknya, The New York Times cenderung berpihak pada Israel. Kecaman serta penekanan pada tindakan Hamas membangun realitas sosial yang cenderung mendukung Israel serta menggambarkan Hamas sebagai pihak yang paling bertanggung jawab. Kompas.com, dari sudut pandang komodifikasi, menjaga netralitas. Secara spesialisasi, berhati-hati meliput konflik Hamas-Israel dengan pertimbangan sensitivitas politik internasional dan hubungan dengan dunia Islam. Strukturasi politik dan ekonomi juga mendorong Kompas.com untuk netral. The New York Times, dari sisi komodifikasi, menyesuaikan beritanya dengan audiens global. Dalam spesialisasi, sebagai media Amerika Serikat, mereka menunjukkan bias yang mendukung Israel. Secara strukturasi, kepemilikan media dan politik Amerika Serikat memperkuat kecenderungan pro-Israel.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. (2021). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta : LKiS.
- Gans, H. J. (1992). "Multiperspectival News". Dalam Elliot D. Cohen. *Philosophical Issues in Journalism*. Oxford University Press.
- Geertz, Clifford. (1973). *The Interpretation of Cultures*. Basic Books Inc.
- Ishwara, L. (2011). *Jurnalisme Dasar*. Jakarta : Kompas
- Kurnia, Duku, S. ., & A. H. Y. (2023). *Konstruksi Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan (Analisis Framing Di Detik . Com)*. 1(2), 166–186.
- Mosco, V. (2009). *The Political Economy of Communication (Second Edition)*. Sage Publications.
- Muthaqin, Farid., Syam, H., & Putri. W. (2021). *Ideologi Media dan Framing Pada Pemberitaan Perusakan Rumah Ibadah Di Kompas Dan Republika*.
- Nurwulan, T., & Nurul, S. (2020). *Layak Berita Ke Layak Jual: Nilai Berita Jurnalisme Online Indonesia Di Era Attention Economy*. 3, 51–69.
- Sari, D. R., Afifah, J. N., & Kaka, A. B. (2024). Peran Media Massa dalam Membentuk Opini Publik. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 4(1),

- 1296–1298. Retrieved from
<https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/article/view/46453>
- Siregar, A. (2013). *Media Penyiaran : Dalam Membaca Berita Online*. LP3Y.
- Similarweb. (2024). *Website Performance*. Similarweb.
https://secure.similarweb.com/account/login?returnUrl=https%3A%2F%2Fpro.similarweb.com%2F#/digitalsuite/websiteanalysis/overview/website-performance/*/999/1m?webSource=Total&key=nytimes.com,washingt onpost.com,theguardian.com,reuters.com,cnn.com
- Similarweb. (2024). *Website Performance*. Similarweb.
https://pro.similarweb.com/#/digitalsuite/websiteanalysis/overview/website-performance/*/999/1m?webSource=Total&key=kompas.com
- Sobur, A. (2015). *Analisis Teks Media*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suryawati. (2014). *Jurnalistik Suatu Pengantar Teori dan Praktik*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- The New York Times Company. (2024). History The New York Times. The New York Times. <https://www.nytimes.com/company/history/>
- Verelladevanka Adryamarthanino, T. I. (2023). *3 Penyebab Konflik Israel-Palestina*. Kompas.Com.
<https://www.kompas.com/stori/read/2023/10/16/200159779/3-penyebab-konflik-israel-palestina?page=2>
- Yusniah, Y., Putri, A., & ... (2023). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi: Akar Revolusi dan Berbagai Standarnya. *Da'watuna: Journal of ...* <https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/dawatuna/article/view/2460> DOI: <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i1.2460>
- Wisnutomo, A. M., & Prasetyawati, H. (2023). *Analisis Framing Entman Pemberitaan Televisi Analog Dimatikan Pada Media Online Detik.Com Program Studi Ilmu Komunikasi, Stikom Interstudi Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora* *Pendahuluan Televisi merupakan salah satu media komunikasi massa karen. 1, 72–89.*